



UPTD PUSKESMAS NGALIYAN DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG



PROFIL PUSKESMAS NGALIYAN TAHUN 2024



(024) 7608795



puskngaliyan@gmail.com



Jalan Wismasari Raya Ngaliyan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Profil UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2024 telah selesai disusun. Penyusunan ini sebagai salah satu bentuk upaya pematapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan gambaran hasil berbagai program yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas Ngaliyan.

Profil Kesehatan ini selalu terbit setiap awal tahun dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan perencanaan ke depan, serta pengambilan keputusan berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan. Informasi dan data yang digunakan dalam proses penyusunan profil kesehatan bersumber dari berbagai unit yaitu didalam maupun diluar lingkungan Puskesmas. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Puskesmas Ngaliyan masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, untuk itu kami mengharapkan usul dan saran agar penyusunan profil ini menjadi lebih baik dan sebagai masukan yang bermanfaat dalam penyusunan profil di tahun yang akan datang.

Semarang, 20 Maret 2025

Kepala UPTD Puskesmas Ngaliyan



Widiastuti M.KM

TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. Indah Widiastuti, M.K.M
Kepala UPTD Puskesmas Ngaliyan

Ketua

RR. Endang Harumwati, S.K.M
Pelaksana Tata Usaha

Redaktur

Febri Bagus Sudiyono, A.Md.Kes

Desain Grafis

Aprilia Setiyani Moelyono, A.Md.Kes

Kesekretariatan

Sri Sulastri A.Md.PK

Kontributor

Penanggung Jawab UKP Penanggung Jawab UKM Essensial
Penanggung Jawab Jaringan & Jejaring Penanggung Jawab UKM
Pengembangan Penanggung Jawab Mutu Puskesmas Ngaliyan
Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana & Peralatan
Kelurahan se-Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
A. Latar Belakang Puskesmas.....	10
B. TUJUAN.....	11
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	11
BAB II DEMOGRAFI.....	13
A. KEADAAN PENDUDUK.....	13
B. KEADAAN EKONOMI.....	15
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	16
BAB III SARANA KESEHATAN.....	17
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS).....	18
1. Visi dan Misi Puskesmas.....	18
2. Perkembangan Puskesmas.....	18
3. Akreditasi Puskesmas.....	18
B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN.....	18
1. Ketersediaan Obat Essensial.....	18
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT.....	19
1. Posyandu.....	19
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM).....	20
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	21
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	21
B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS.....	24
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	25
A. ANGGARAN KESEHATAN.....	25
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	25
BAB VI KESEHATAN KELUARGA.....	Error! Bookmark not defined.
A. KESEHATAN IBU.....	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	26
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS).....	26
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	27
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	27
5. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program PerencanaanPersalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).....	Error! Bookmark not defined.
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	Error! Bookmark not defined.
7. Pelayanan Kontrasepsi.....	Error! Bookmark not defined.
8. Pemeriksaan Hepatitis B pada Ibu Hamil.....	Error! Bookmark not defined.
B. KESEHATAN ANAK.....	27
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	27
2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah.....	29
3. Imunisasi.....	30
3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah.....	31
4. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif.....	31
5. Penimbangan Balita.....	31
C. KESEHATAN USIA LANJUT.....	31
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT.....	32
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	32
1. Tuberkolosis.....	32

2. Pneumonia.....	34
3. HIV (Human Immunodeficiency Virus).....	35
4. Diare	36
5. Kusta.....	37
6. Coronavirus Disease (COVID-19)	37
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	39
1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut).....	39
2. Difteri	39
3. Tetanus Neonatorum	40
4. Campak	40
C. KEJADIAN LUAR BIASA	41
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG.....	41
1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	41
2. Malaria	43
3. Filariasis.....	43
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	44
1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	44
2. Pelayanan Skrining Usia Produktif	44
3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	44
4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	45
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	45
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	47
A. AIR MINUM.....	47
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK.....	47
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	47
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDART.....	48
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN	49
BAB IX	50
PENUTUP	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan	8
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk	13
Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga	16
Tabel 2.3 Keadaan Pendidikan	16
Tabel 3.4 Ketersediaan Obat	19
Tabel 3.5 Ketersediaan Vaksin	19
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas Ngaliyan	9
Gambar 1.2 Denah Ruangan UPTD Puskesmas Ngaliyan	10
Gambar 2.1 Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan	14
Gambar 2.2 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	16
Gambar 7.1 Sebaran Kasus TBC	32
Gambar 7.2 Angka Kesembuhan TBC.....	34
Gambar 7.3 Distribusi Kasus DD	42
Gambar 7.4 Distribusi Kasus DBD	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Puskesmas

Puskesmas Ngaliyan merupakan salah satu Puskesmas Induk perawatan di Kecamatan Ngaliyan dengan luas tanah 3096 m² dan luas bangunan 2096 m² dengan luas wilayah kerja 1.893 ha. Dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai Puskesmas Induk, Puskesmas Ngaliyan mempunyai dua (2) Puskesmas pembantu, yaitu Puskesmas Pembantu Bringin yang berada di Jalan Gondoriyo RT/RW 01/01 Kelurahan Gondoriyo dan Puskesmas Pembantu Podorejo yang berada di Jalan Dukuh Kaliancar Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan

Puskesmas Ngaliyan menempati lokasi di jalan Wismasari Raya Kecamatan Ngaliyan dengan luas wilayahnya adalah 1.893 ha. Secara Administratif wilayah kerja meliputi 6 (lima) kelurahan yaitu: Kelurahan Ngaliyan, Kelurahan Bringin, Kelurahan Gondoriyo, Kelurahan Podorejo, Kelurahan Bambangkerp dan Kelurahan Wates. Kelurahan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kelurahan Podorejo, dengan luas wilayah 972,05 Ha. Sedangkan kelurahan yang mempunyai wilayah terkecil adalah kelurahan Bambangkerp, dengan luas wilayah 61,33 Ha.

Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan kecamatan Ngaliyan meliputi 6 (enam) Kelurahan dengan luas masing-masing wilayah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan UPTD Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

No	Kelurahan	Luas (km ²)	Kepadatan Penduduk (km ² / jiwa)
1	Ngaliyan	5.05	2827.7
2	Bambangkerp	3.19	1964.9
3	Gondorito	4.98	1580.1
4	Bringin	2.87	5967.9
5	Podorejo	8.14	1253.6
6	Wates	4.89	1143.6
Jumlah		29	

Sumber: Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, 2024

Secara administrasi wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan berbatasan dengan:

1. Utara : Kelurahan Purwoyoso
2. Selatan : Kelurahan Kedungpane dan Kelurahan Pesantren
3. Barat : Kelurahan Tambakaji
4. Timur : Kelurahan Kalipancur

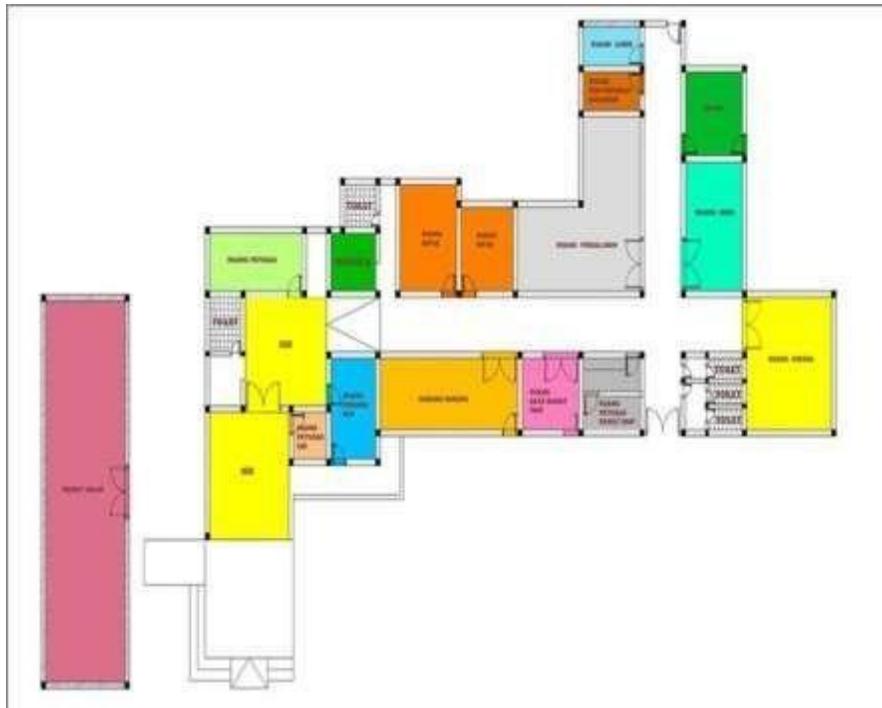
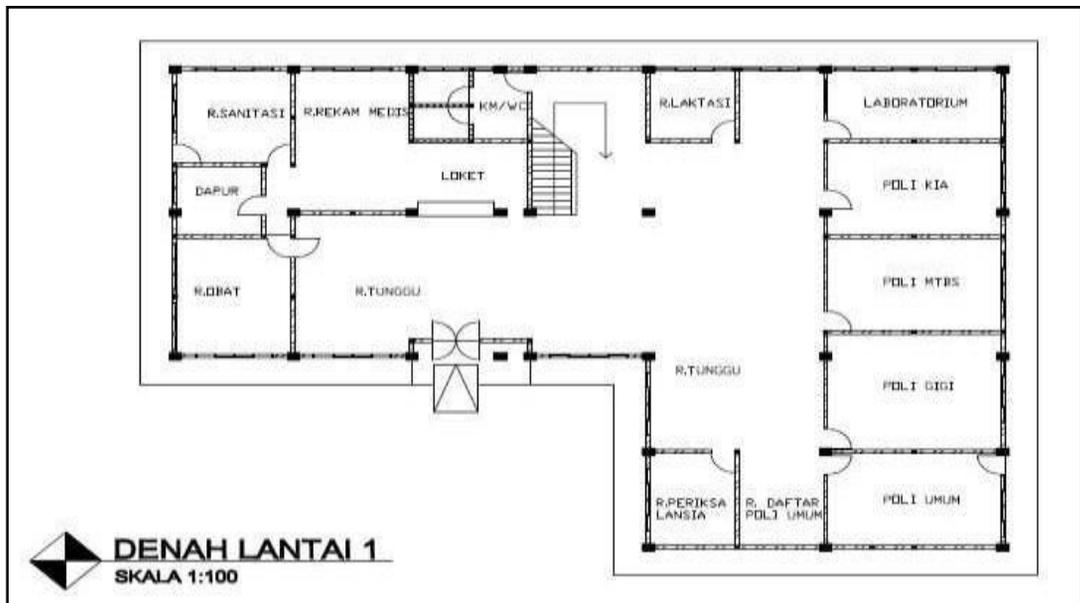
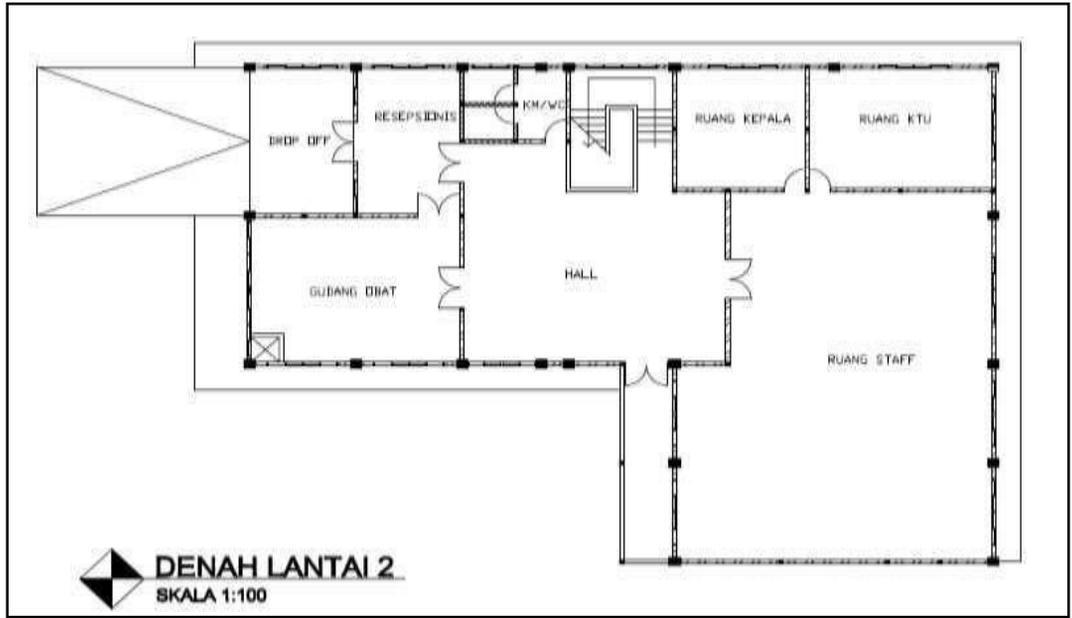
Topografi rata-rata memiliki elevasi 50 m dari permukaan laut (dpl) dengan kelerengan 2-5%. Berdasarkan data ketinggian elevasi permukaan tanah kelerengan tersebut menjelaskan bahwa di wilayah Puskesmas umumnya merupakan daerah dataran tinggi dengan jenis tanah *Alluvial Hidromorf Grumusol* Kelabu Tua, dan memiliki posisi astronomis antara :6°50'– 7°10' Lintang Selatan dan 109°35' -110°50' Bujur Timur.



Gambar 1.1 Peta Wilayah UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang
 Jalur transportasi ke kelurahan-kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan pada umumnya terjangkau oleh kendaraan roda 4 (empat). Jarak antara kelurahan ke Puskesmas Ngaliyan untuk Kelurahan Ngaliyan ke Puskesmas dengan jarak 0 (nol) Km dengan dengan perjalanan lancar. Untuk kelurahan Beringin ke Puskesmas Ngaliyan dengan jarak 1 (satu) Km dengan perjalanan lancar, kelurahan Gondoriyo dengan jarak 2 (dua) km perjalanan lancar, kelurahan Podorejo ke Puskesmas Ngaliyan dengan jarak 4 (empat) km ke Puskesmas Ngaliyan dengan perjalanan lancar.

Puskesmas Ngaliyan terletak di tengah permukiman penduduk. Akses menuju Puskesmas harus melewati jalan-jalan lingkungan yang cukup untuk kendaraan roda empat dan tidak dilewati kendaraan umum. Kendaraan umum seperti angkot hanya melewati jalan utama (Jalan Prof Hamka). Jarak Puskesmas dengan jalan utama cukup dekat dan dapat dicapai dengan jalan kaki. Jalan untuk menuju Puskesmas Ngaliyan ini didominasi oleh jalan lingkungan dengan perkerasan paving, dengan lebar jalan rata-rata sekitar 3 meter.

Puskesmas Ngaliyan memiliki Bangunan dengan luas 1000 M² yang terdiri dari 3 bangunan yaitu bangunan rawat jalan baru, bangunan rawat jalan lama dan bangunan rawat inap ruangan. Kondisi bangunan rawat inap rusak sedang sehingga mengurangi kenyamanan pasien yang mendapatkan perawatan rawat inap. Masalah utama pada puskesmas ini adalah posisi puskesmas yang lebih rendah dari jalan sehingga rawan banjir serta kurangnya lahan parkir. Parkir untuk kendaraan roda empat dan roda dua terletak di luar pagar puskesmas dan mengambil badan jalan sehingga menambah sempit ruang gerak pengguna jalan.



Gambar 1.2. Denah Ruang UPTD Puskesmas Ngaliyan

B. TUJUAN

Tujuan di susunnya profil kesehatan UPTD Puskesmas Ngaliyan tahun 2024 adalah :

1. Tersedianya data yang relevan, akurat, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna sebagai upaya menuju Kecamatan Sehat.
2. Tersedianya informasi yang mampu memotivasi para pemegang kebijakan dalam mengatasi permasalahan kesehatan dan dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi upaya kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya kesehatan dan sumberdaya kesehatan di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tahun 2024, maka disusunlah Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang dengan sistematika sebagai berikut :

Halaman
Judul Tim
Penyusun
Kata
Pengantar
Daftar Isi
Daftar
Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG
B. TUJUAN
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

- BAB II DEMOGRAFI
 - A. KEADAAN PENDUDUK
 - B. KEADAAN EKONOMI
 - C. KEADAAN PENDIDIKAN
 - D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

- BAB III SARANA KESEHATAN
 - A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
 - B. RUMAH SAKIT
 - C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
 - D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
 - E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

- BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 - A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN
 - B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS
 - C. RASIO TENAGA KESEHATAN

- BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN
 - A. ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH
 - B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA
 - C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

- BAB VI KESEHATAN KELUARGA
 - A. KESEHATAN IBU
 - B. KESEHATAN ANAK
 - C. GIZI
 - D. KESEHATAN USIA LANJUT

- BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT
 - A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG
 - B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
 - C. KEJADIAN LUAR BIASA
 - D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG
 - E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

- BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN
 - A. AIR MINUM
 - B. AKSES SANITASI YANG LAYAK
 - C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
 - D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TfU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR
 - E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

- BAB IX PENUTUP

- LAMPIRAN

BAB II DEMOGRAFI

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Jumlah Penduduk

Penduduk yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan mayoritas suku Jawa ada sebagian kecil Tiongkok dan lain-lain, dengan jumlah penduduk sebesar 62.035 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,84 % pertahun.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Wilayah Puskesmas Ngaliyan

S u m b e r : D i s	No	Kelurahan	Jumlah Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Total
	1	Ngaliyan	6.507	6.676	13.183
	2	Bambankerep	3.197	3.154	6.351
	3	Bringin	9.066	9.151	18.127
	4	Gondoriyo	4.027	4.104	8.131
	5	Podorejo	5.039	5.102	10.141
	6	Wates	3.013	3.089	6.102
		Jumlah	30.849	31.276	62.035

pendukcapil Kota Semarang

2. Komposisi Penduduk

Dengan luas wilayah yang tidak terlalu besar, penduduk di wilayah Puskesmas Ngaliyan mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Paling tinggi kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Bringin yaitu 1,5 jiwa/km².

a) Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga/ Kepala Keluarga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

No	Kelurahan	Jumlah KK	Rata-rata Jiwa/ RT
1	Ngaliyan	4.510	3.0
2	Bambankerep	2.057	3.2
3	Gondorito	5.675	3.5
4	Bringin	2.491	3.2
5	Podorejo	3.355	3.0
6	Wates	1.994	3.1
	Jumlah	20.082	3.0

Sumber: Dispendukcapil Kota Semarang Smt 1 2024

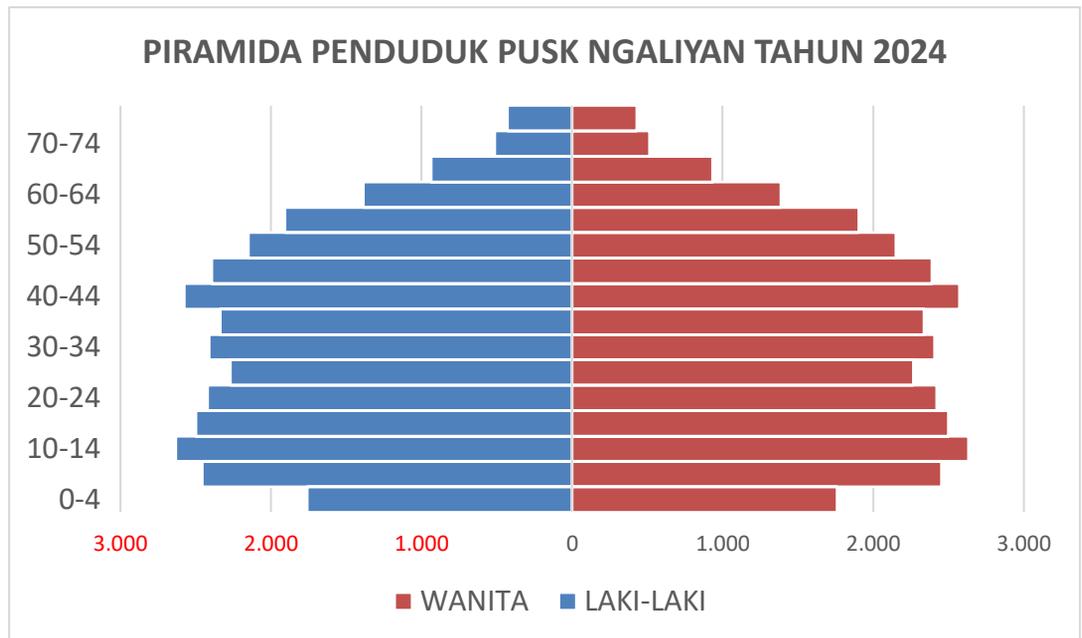
b) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, masyarakat Kecamatan Ngaliyan yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan maka antara laki -laki dan perempuan dapat dikatakan cukup seimbang dengan selisih kurang <5%. Hal ini dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:

c) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

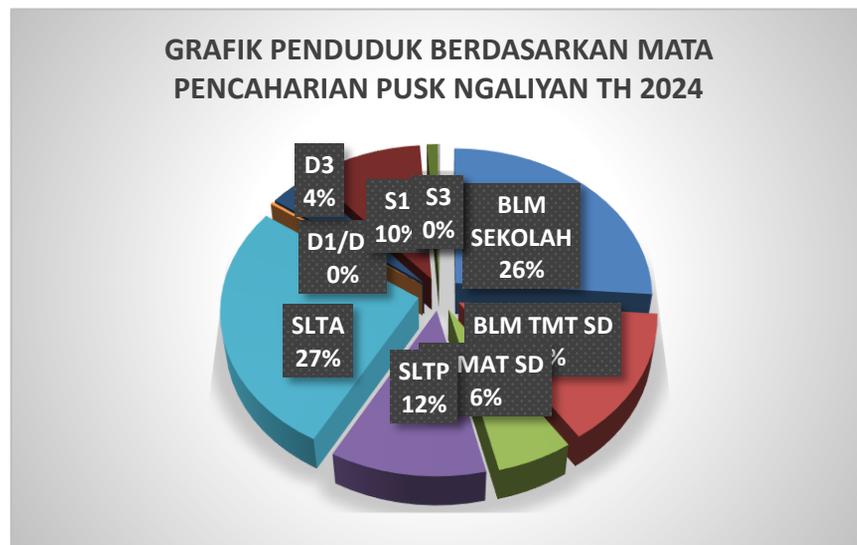
Berdasarkan *range* umur masyarakat yang tinggal di wilayah UPTD Puskesmas Ngaliyan yang paling banyak adalah yang berusia 10-14 tahun sebanyak 8,5 % disusul *range* usia 40-44 tahun sebanyak 8,3%, kemudian 15-19 tahun sebanyak 8%, lalu *range* usia 5-9 sebanyak

7,9%. Untuk *range* usia yang paling kecil adalah yang berusia 75+(1,4%), 70-74 tahun (1,7%), 65-69 tahun (3%), dan 60-64 (4.5%). Data lengkapnya ditampilkan pada grafik sebagai berikut.



Gambar 1.4. Jumlah Peduduk Menurut Kelompok Usia
 Sumber: *Dispendukcapil Kota Semarang*

Tingkat pendidikan penduduk dalam wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada tahun 2024 masih didominasi oleh penduduk diatas yang belum memiliki ijazah SD (40.1%) dengan rincian sebagai berikut:

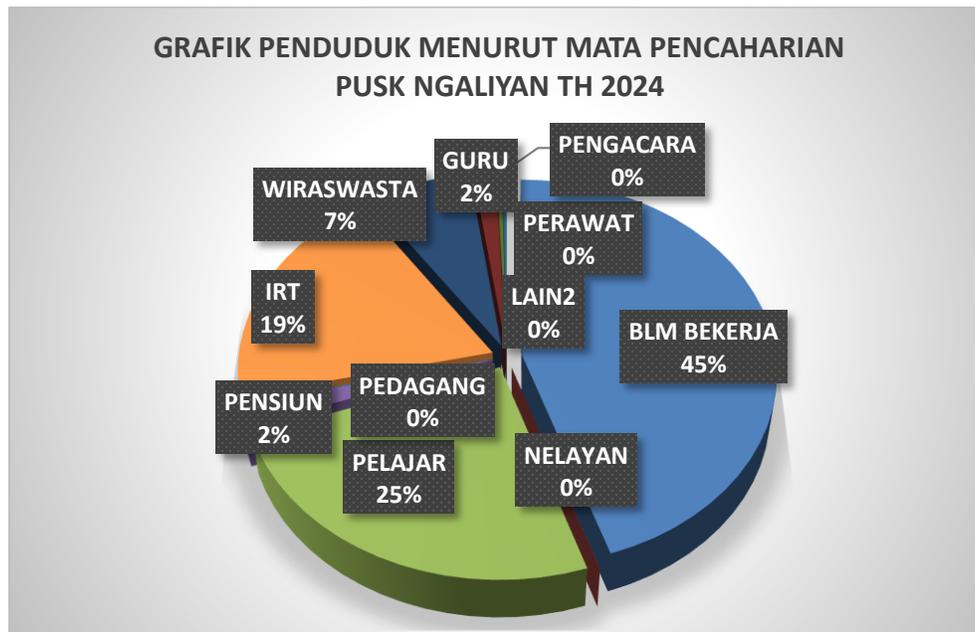


Gambar 2.1 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Puskesmas Ngaliyan 2024

Sumber: *Dispendukcapil Kota Semarang*

d) Mata Pencaharian

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan bermata pencaharian yang bermacam-macam dan dapat diamati pada diagram berikut.



Gambar 2.2 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

Sumber: Dispendukcapil Kota Semarang Smt 1 2024

e) Angka Beban Tanggungan (Dependency ratio)

Berdasarkan komposisi penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada Gambar 1.4 di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif (15-64). Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan bebantanggungan ekonomi penduduk usia produktif. Oleh karena itu, setelah analisis dilakukan didapatkan presentase angka beban tanggungan atau *dependency ratio* Puskesmas Ngaliyan adalah 5

B. KEADAAN EKONOMI

Kondisi perekonomian merupakan salah satu aspek yang diukur dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu Wilayah. Berdasarkan komposisi

penduduk menurut kelompok umur seperti yang disajikan pada tabel di atas, dapat diturunkan indikator yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator ekonomi yaitu Angka Beban Tanggungan yang merupakan perbandingan atau rasio antara penduduk usia belum produktif 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dengan penduduk usia produktif 15-64 tahun. Besarnya Angka Beban Tanggungan ini menunjukkan beban tanggungan ekonomi penduduk usia produktif

C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Dalam era yang terus berkembang ini, pendidikan menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan mewujudkan masa depan yang cerah.

No	Variabel	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9080	10848	19928
2	SD/MI	3831	4220	8051
3	SMP/ MTs	8167	8532	16699
4	SMA/ MA	29321	18852	48173
5	DIPLOMA I/DIPLOMA II	184	251	435
6	AKADEMI/DIPLOMA III	2208	3122	5330
7	S1/DIPLOMA IV	7500	7711	15211
8	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	947	680	1627

Tabel 2.3 Keadaan Pendidikan

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan pendidikan penduduk di wilayah kerja puskesmas ngaliyan didominasi lulusan Sekolah Menengah Atas.yaitu sejumlah 48.773

BAB III SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

1. Visi dan Misi Puskesmas

Visi Puskesmas

Visi UPTD Puskesmas Ngaliyan mendukung Visi Walikota dan Pemerintah Kota Semarang yaitu “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.

Misi Puskesmas

Misi UPTD Puskesmas Ngaliyan mendukung Misi Walikota dan Pemerintah Kota Semarang yaitu “Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan produktif untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial”. Dengan komitmen untuk :

- a. Mengutamakan kepuasan pelanggan dengan melakukan peningkatan secara terus menerus.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan pelanggan.
- c. Memberikan pelayanan ramah, tepat, akurat dan kemudahan mendapatkan informasi.
- d. Menerapkan sistem manajemen mutu Puskesmas secara efektif dan efisien.

2. Perkembangan Puskesmas

UPTD Puskesmas Ngaliyan berdiri pada tanggal 23 Maret 1980 yang terletak di Jl Wismasari Raya Ngaliyan. Awal mula pendirian Puskesmas Ngaliyan adalah puskesmas rawat jalan yang dikemudian hari berkembang menjadi puskesmas rawat inap. Letak puskesmas Ngaliyan yang berada di belakang pasar Ngaliyan membuatnya menjadi strategis. Puskesmas Ngaliyan berdiri di tanah seluas 1.838 hektar

3. Akreditasi Puskesmas

Puskesmas Ngaliyan melakukan re-akreditasi pada tahun 2023 dan mendapatkan hasil Paripurna sesuai dengan nomer surat : YM.02.01/D/8509/2023, hal tersebut menandakan bahwa puskesmas ngaliyan mendapatkan hasil akreditasi bagus dan berkinerja baik

B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

1. Ketersediaan Obat Essensial

Puskesmas Ngaliyan sudah tersedia semua obatnya berikut daftarnya

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksam etason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v

24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Tabel 3.4 Ketersediaan Obat

2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Puskesmas Ngaliyan sudah tersedia

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)			
NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	62
2	Vaksin BCG	Tablet	28
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	11
4	Vaksin Polio	Vial	49
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	9

Tabel 3.5 Ketersediaan Vaksin

C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT

1. Posyandu

Berdasarkan data yang tercatat, Puskesmas Ngaliyan memiliki sejumlah Posyandu yang tersebar di beberapa kelurahan di wilayah kerjanya. Secara keseluruhan,

terdapat 75 Posyandu yang aktif. Dari jumlah tersebut, 12 Posyandu berada di Kelurahan Podorejo, 7 Posyandu di Kelurahan Wates, 23 Posyandu di Kelurahan Bringin, 12 Posyandu di Kelurahan Ngaliyan, 8 Posyandu di Kelurahan Bambangkerop, dan 12 Posyandu di Kelurahan Gondoriyo.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (posbindu PTM)

Puskesmas juga memiliki 6 Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Keberadaan Posbindu PTM ini penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung.

BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas Ngaliyan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan didukung oleh tenaga dokter umum, dokter gigi, ahli kesehatan masyarakat, bidan, perawat, terapis gigi dan mulut, ahli gizi dan apoteker.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam organisasi. Suatu organisasi dapat berjalan dengan baik jika memiliki SDM yang kompeten. SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi tentu akan menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan, program, dan pelayanan kesehatan. UPTD Puskesmas Ngaliyan merupakan salah satu dari 39 Puskesmas di Kota Semarang, yang memiliki 69 tenaga. Yang merupakan tenaga ASN dan tenaga Non ASN yang bertugas di Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu.

Sebaran Data Tenaga Kesehatan di UPTD Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

No	Jenis Kepegawaian	Jumlah	Cukup/ Kurang	Keterangan
1	Kepala Puskesmas	1	Cukup	
2	Kepala Bagian tata Usaha	1	Cukup	
3	Dokter Umum	6	Kurang	5 orang dokter status PNS, 1 mendapat tugas tambahan sebagai kepala Puskesmas dan 1 orang dokter BLUD.

4	Dokter Gigi	2	Cukup	
5	Perawat	8	Kurang	
6	Bidan	13	Cukup	
7	Ahli Gizi	3	Cukup	
8	Sanitarian	3	Cukup	

9	Apoteker	4	Cukup	
10	Asisten Apoteker	2	Kurang	Idealnya 4 untuk Puskesmas induk dan 2 Puskesmas Pembantu
11	Analisis	3	Kurang	Idealnya 4 untuk Puskesmas rawat inap
12	Perawat gigi	3	Cukup	
13	Entomologi	0	Kurang	
14	Epidemiologi	2	Kurang	
15	Penyuluh	3	Kurang	1 orang merangkap sebagai kepala sub bag tata usaha
16	Rekam Medis	4	Cukup	
17	Staf	1	Kurang	Kurang tenaga untuk Simpus.
18	Penjaga kantor /malam	1	Cukup	
19	Sopir	2	Kurang	Idealnya 3 untuk Puskesmas rawat inap
20	Petugas Kebersihan	4	Kurang	Idealnya 5 orang
	Jumlah	69		

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Penataan pegawai yang sistematis diperlukan untuk memperlancar proses pelayanan. Manajemen kepegawaian dibutuhkan agar penyaluran tenaga untuk pelayanan publik dapat tersalurkan dengan baik sehingga pelayanan terhadap masyarakat dapat maksimal. Puskesmas Ngaliyan mempunyai 61 tenaga kesehatan yang tersebar dalam 18 klasifikasi jenis ketenagaan antara lain dokter, perawat, bidan, apoteker, dokter gigi, pranata laboratorium kesehatan, perekam medis, di

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN

Puskesmas Ngaliyan memiliki total anggaran kesehatan sebesar Rp4.573.192.287,00 pada tahun 2024. Anggaran ini berasal dari beberapa sumber, yaitu:

1. APBD Kabupaten/Kota:

Sumber dana utama berasal dari APBD Kabupaten/Kota dengan total Rp3.677.610.287,00, atau sekitar 80,42% dari total anggaran. Dana ini dialokasikan untuk belanja operasi sebesar Rp3.066.054.307,00 dan belanja modal sebesar Rp611.555.980,00.

2. APBN:

Sumber dana lainnya berasal dari APBN, yaitu Dana Dekonsentrasi sebesar Rp895.582.000,00, atau sekitar 19,58% dari total anggaran.

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di seluruh wilayah kerjanya pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan yang komprehensif dan berkualitas bagi seluruh masyarakat.

Berdasarkan data yang tercatat, terdapat 24.583 peserta JKN di Puskesmas Ngaliyan, yang mencakup 39,38% dari total penduduk. Peserta JKN ini terbagi menjadi dua kelompok utama, yaitu Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Non-PBI.

1. Penerima Bantuan Iuran (PBI):

Jumlah peserta PBI adalah 12.009 orang, atau 19,24% dari total penduduk. Peserta PBI terdiri dari 6.571 orang (10,53%) peserta PBI APBN dan 5.438 orang (8,71%) peserta PBI APBD.

2. Non-PBI:

Jumlah peserta Non-PBI adalah 12.574 orang, atau 20,14% dari total penduduk. Peserta Non-PBI terdiri dari 8.635 orang (13,83%) Pekerja Penerima Upah (PPU), 2.513 orang (4,03%) Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri, dan 1.426 orang (2,28%) Bukan Pekerja (

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pelayanan kesehatan ibu hamil di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan antenatal care (ANC) yang komprehensif dan berkualitas kepada ibu hamil, mulai dari kunjungan pertama (K1) hingga kunjungan keempat (K4) dan kunjungan keenam (K6).

Berdasarkan data yang tercatat, seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ngaliyan (792 orang) telah mendapatkan kunjungan pertama (K1), dengan persentase 100%. Ini menunjukkan bahwa Puskesmas Ngaliyan telah berhasil menjangkau seluruh ibu hamil di wilayah kerjanya dan memastikan mereka mendapatkan akses terhadap layanan ANC sejak awal kehamilan.

Namun, capaian untuk kunjungan keempat (K4) dan kunjungan keenam (K6) masih perlu ditingkatkan. Dari 792 ibu hamil, 735 orang (92,8%) telah mendapatkan kunjungan K4 dan K6. Berikut adalah rincian capaian di setiap kelurahan:

- **Ngaliyan:** K1 100%, K4 77.8%, K6 77.8%
- **Bambankerep:** K1 100%, K4 75.3%, K6 75.3%
- **Gondoriyo:** K1 100%, K4 95.5%, K6 95.5%
- **Bringin:** K1 100%, K4 100%, K6 100%
- **Podorejo:** K1 100%, K4 110.7%, K6 110.7%
- **Wates:** K1 100%, K4 93.9%, K6 93.9%

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program imunisasi Td pada WUS di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024.

Berdasarkan data yang tercatat, dari 792 WUS yang terdaftar, seluruhnya (100%) telah mendapatkan imunisasi Td2+. Imunisasi Td2+ merupakan imunisasi yang memberikan perlindungan jangka panjang terhadap tetanus dan difteri.

Namun, capaian untuk imunisasi Td1, Td2, Td3, Td4, dan Td5 bervariasi. Berikut adalah rinciannya:

- **Td1:** 13,1% dari WUS telah mendapatkan imunisasi Td1.
- **Td2:** 17,4% dari WUS telah mendapatkan imunisasi Td2.
- **Td3:** 21,0% dari WUS telah mendapatkan imunisasi Td3.
- **Td4:** 22,5% dari WUS telah mendapatkan imunisasi Td4.
- **Td5:** 26,0% dari WUS telah mendapatkan imunisasi Td5.

Capaian 100% pada Td2+ menunjukkan bahwa semua WUS sudah mendapatkan perlindungan dari Tetanus dan difteri. tetapi persentase pada Td1 sampai Td5 masih perlu di tingkatkan.

Secara rinci, capaian imunisasi Td2+ di setiap kelurahan adalah sebagai berikut:

- **Ngaliyan:** 100% dari 162
- **Bringin:** 100% dari 205
- **Podorejo:** 100% dari 121.
- **Gondoriyo:** 100% dari 112
- **Wates:** 100% dari 99
- **Bambangrejo:** 100% dari 93.

3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu hamil

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pemberian tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Berdasarkan data yang tercatat, seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Ngaliyan (792 orang) telah mendapatkan TTD sebanyak 90 tablet, dengan persentase 100%. Selain itu, seluruh ibu hamil tersebut juga dilaporkan telah mengonsumsi TTD tersebut, juga dengan persentase 100%.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pelayanan kesehatan ibu bersalin di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memastikan ibu bersalin mendapatkan pelayanan yang aman dan berkualitas selama proses persalinan. Berdasarkan data yang tercatat, terdapat 709

ibu bersalin yang tercatat di Puskesmas Ngaliyan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Puskesmas Ngaliyan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin dan nifas. Berdasarkan data yang tercatat, kami berhasil mencapai target 100% dalam persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes). Artinya, seluruh ibu bersalin yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas telah mendapatkan layanan persalinan yang aman dan berkualitas di fasilitas kesehatan.

Selain itu, kami juga berhasil melampaui target dalam layanan KF lengkap, dengan persentase yang konsisten di atas 100%. Ini menunjukkan bahwa ibu-ibu mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Kami juga berhasil mendistribusikan Vitamin A kepada seluruh ibu nifas yang tercatat, dengan persentase yang juga melebihi 100%. Ini adalah bukti komitmen kami dalam memberikan nutrisi penting bagi ibu nifas untuk mendukung pemulihan pasca persalinan.

Pencapaian ini adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh staf Puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu yang terbaik. Kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mempertahankan pencapaian yang telah diraih, demi mewujudkan ibu dan anak yang sehat dan berkualitas.

B. KESEHATAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi usia 0-28 hari, dimana usia ini masuk dalam kategori usia rawan, sehingga perlu dilakukan pemantauan secara intensif, Cakupan Kunjungan Neonatus dipantau dari cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1), Kunjungan Neonatus 2 (KN2) dan Kunjungan Neonatus 3 (KN3). Cakupan kunjungan neonatus (KN 1 dan KN3) di Puskesmas Ngaliyan tahun 2024 mencapai 100% dari seluruh jumlah kelahiran hidup.

Tabel 5.4 Data Cakupan Jumlah Lahir Hidup, Kunjungan Neonatal, dan Cakupan SHK di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

Kelurahan	Jumlah Lahir Hidup	KN 1 (%)	KN 3 (%)	Cakupan SHK (%)
Ngaliyan	120	100.0	100.0	3.0
Bambankerep	67	100.0	100.0	2.7
Gondoriyo	104	100.0	100.0	0.9
Bringin	201	100.0	100.0	0.5
Podorejo	129	100.0	100.0	0.0
Wates	88	100.0	100.0	2.0

Cakupan KN lengkap tahun 2024 sebesar 95,14% sudah mencapai target tingkat Kota Semarang (95%) dan target tingkat Propinsi Jawa Tengah (90%). Usaha dalam upaya untuk selalu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus harus terus digalakkan, antara lain peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke Puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan (PWS KIA) yang baik.

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah program yang dilaksanakan kembali dengan bentuk skrining/uji saring yang dilakukan pada bayi baru lahir untuk memilah bayi yang menderita Hipotiroid Kongenital (HK) dan bayi yang bukan penderita. Pada pelaksanaannya, Skrining Hipotiroid Kongenital dilakukan dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak (baik FKTP maupun FKRTL), sebagai bagian dari pelayanan neonatal esensial. Cakupan program SHK masih harus ditingkatkan untuk mendukung kesuksesan dan perbaikan kondisi anak.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Asuhan bayi baru lahir mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di puskesmas, pemberian layanan asuhan dapat

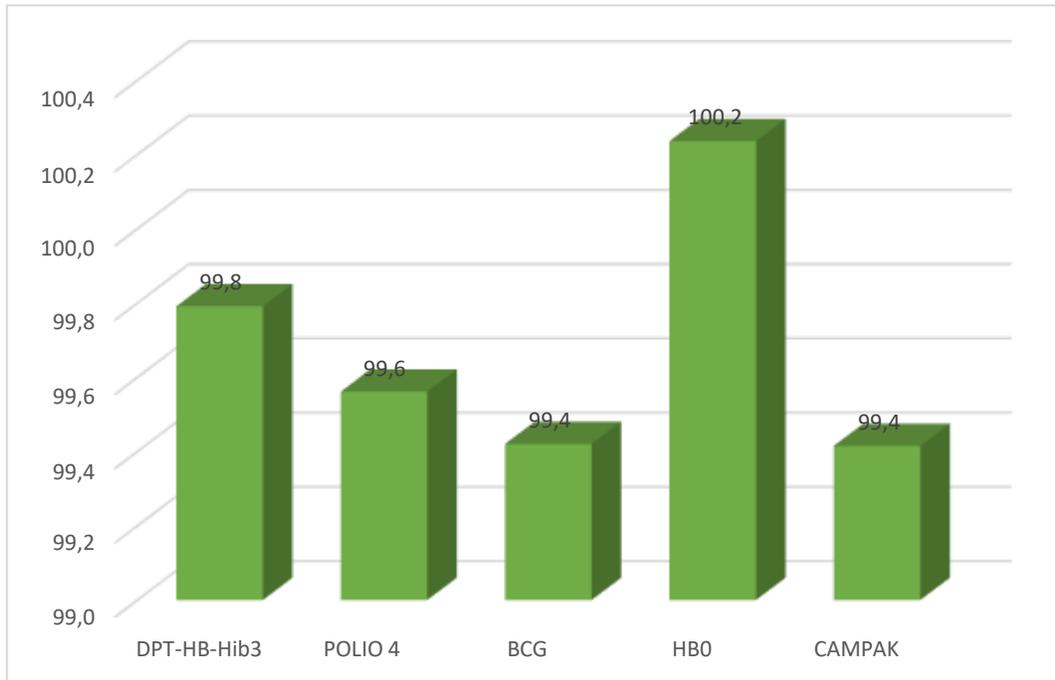
dilaksanakan oleh dokter, bidan, maupun perawat. Pelaksanaan asuhan bayi sangat penting karena berkaitan dengan angka kematian bayi. Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan. Selama tahun 2024 tercatat ada 353 kelahiran bayi dan semua telah mendapatkan pelayanan kesehatan bayi

3. Imunisasi

Untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan bayi serta anak balita perlu dilaksanakan program imunisasi untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti penyakit TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Polio dan campak. Idealnya bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap terdiri dari BCG 1 kali, DPT 3 kali, Polio 4 kali, HB 3 kali dan campak 1 kali. Untuk menilai kelengkapan imunisasi dasar bagi bayi, biasanya dilihat dari cakupan imunisasi DPT3 + HB, Polio 4 dan Campak $\geq 80\%$.

Program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak penurunan kejadian penyakit apabila kelengkapan imunisasi telah terlaksana dan mutu pelayanan imunisasi diterapkan sesuai standar, terutama dalam penanganan *cool chain*. Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata dapat dilihat dari pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Tahun 2024 jumlah desa/kelurahan yang sudah mencapai UCI dengan kriteria cakupan DPT 3, polio dan Campak $\geq 80\%$, sebanyak 6 kelurahan (100%) dari 6 kelurahan yang ada. Jumlah ini masih sama sejak tahun 2014.

Dengan sasaran bayi sejumlah 884 anak, cakupan bayi yang diimunisasi DPT3 + HB3 pada tahun 2024 sebesar 99.8%, Polio 4 sebesar 99.6%, BCG 99.4%, HB0 100 %, dan Campak 9.4%. Secara garis besar, cakupan imunisasi dasar lengkap Puskesmas Ngaliyan pada Tahun 2024 mencapai 99.8%.



Gambar 5.6. Pencapaian Hasil Imunisasi Tahun 2024 UPTD Puskesmas Ngaliyan

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan pada siswa SD dan sederajat yang dilakukan yang dilakukan melalui kegiatan penjangkaran dan pemeriksaan berkala oleh puskesmas diperoleh hasil sebanyak 8.260 siswa SD , 2.905 siswa SMP, 1105 siswa SMA, atau 100% dari keseluruhan jumlah murid. Dari capaian ini dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan pada anak sekolah sudah optimal.

5. Insiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari 6 bulan di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memastikan bayi mendapatkan nutrisi terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Berdasarkan data yang tercatat, dari 818 bayi usia kurang dari 6 bulan, sebanyak 719 bayi (87,9%) telah mendapatkan ASI eksklusif. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar bayi di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan telah mendapatkan manfaat ASI eksklusif. Secara rinci, capaian ASI eksklusif di setiap kelurahan adalah sebagai berikut:

- **Podorejo:** 88,7% dari 151 bayi sasaran.
- **Wates:** 87,6% dari 89 bayi sasaran.

- **Bringin:** 87,7% dari 122 bayi sasaran.
- **Ngaliyan:** 88,1% dari 201 bayi sasaran.
- **Bambankerep:** 88,5% dari 157 bayi sasaran.
- **Gondoriyo:** 85,7% dari 98 bayi sasaran.

6. Penimbangan Balita

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan kegiatan penimbangan balita di seluruh kelurahan di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita, serta mendeteksi dini masalah gizi.

Berdasarkan data yang tercatat, jumlah sasaran balita di Puskesmas Ngaliyan adalah sebanyak 3.984 anak, terdiri dari 2.187 laki-laki dan 1.797 perempuan. Dari jumlah tersebut, seluruhnya (100%) telah berhasil ditimbang, yaitu sebanyak 3.984 anak.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan Puskesmas Ngaliyan dalam menjangkau seluruh balita di wilayah kerjanya dan memastikan mereka mendapatkan pelayanan penimbangan yang optimal. Hal ini juga mencerminkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program kesehatan anak.

Secara rinci, capaian penimbangan balita di setiap kelurahan adalah sebagai berikut:

- **Podorejo:** 100% dari 713 balita sasaran.
- **Wates:** 100% dari 451 balita sasaran.
- **Bringin:** 100% dari 1.172 balita sasaran.
- **Ngaliyan:** 100% dari 654 balita sasaran.
- **Bambankerep:** 100% dari 393 balita sasaran.
- **Gondoriyo:** 100% dari 601 balita sasaran.

C. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Pada Tahun 2024, Puskesmas Ngaliyan memiliki 3,984 Lansia. Cakupan kegiatan pelayanan kesehatan Usila di Puskesmas Ngaliyan pada tahun 2024 sebesar 100% atau sejumlah 3,984 orang sudah mendapat pelayanan. Angka ini sudah melebihi dari target kinerja puskesmas, haldemikian

karena keaktifan petugas Puskesmas dalam melakukan pembinaan dan pelayanan

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Penyakit Tuberkulosis (TB) adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* infeksi. Bakteri ini merupakan bakteri basil yang sangat kuat sehingga memerlukan waktu lama untuk mengobatinya. Bakteri ini lebih sering menginfeksi organ paru-paru (90%) dibandingkan bagian lain tubuh manusia. Gejala linik dibagi menjadi 2 golongan yaitu respiratorik dan gejala sistemik. Gejala respiratorik yaitu batuk kurang lebih 3 minggu, batuk darah, sesak nafas dan kadang nyeri dada. Gejala sistemik yaitu demam, menggil, keringat malam, anoreksia dan berat badan menurun. Pemeriksaan bakteriologik untuk menemukan kuman tuberkulosis mempunyai arti yang sangat penting untuk menegakkan diagnosis. Pengobatan tuberkulosis atau obat anti tuberkulosis (OAT) terbagi menjadi 2 fase yaitu fase intensif (2-3 bulan) dan fase lanjutan 4 atau 7 bulan.

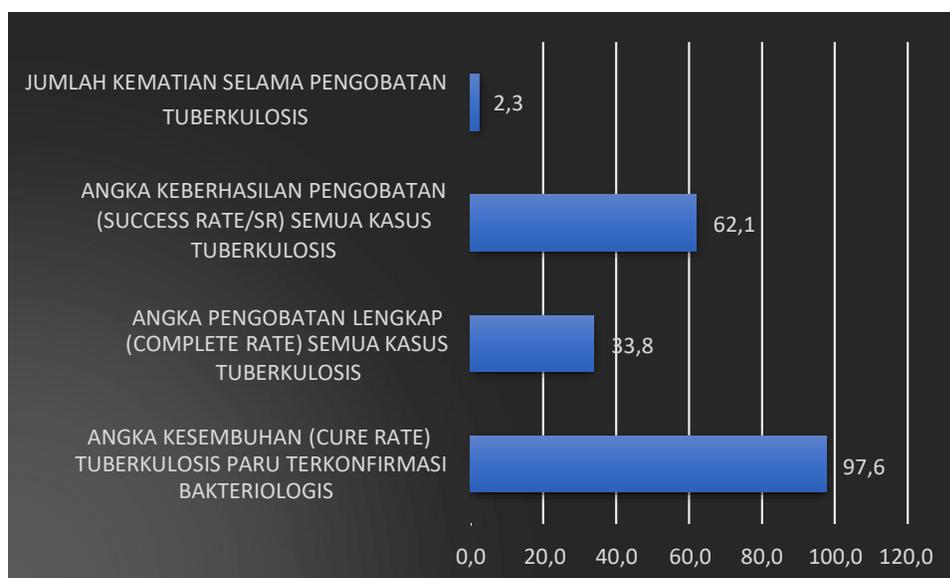


Gambar 7.1 Sebaran Kasus TBC di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

Pada tahun 1995, program pengendalian TB mulai menerapkan strategi pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung (DOTS), sejak tahun 2000 strategi DOTS dilaksanakan nasional di seluruh fasilitas pelayanan

kesehatann dasar terutama puskesmas. Data Tahun 2024 menunjukkan jumlah semua kasus TB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan adalah 125 orang dengan jumlah kasus TB anak (0-14 Tahun) 68 orang. Berdasarkan gambar 6.2 dibawah dapat diketahui bahwa, jumlah kasus TB paru terkonfirmasi Bakteriologis yang ditemukan dan di obati sebesar 42 Orang, angka kesemuhan TB Paru yang terkonfirmasi Bakteriologis sebanyak 41

Orang (97.6%), Angka keberhasilan pengobatan mencapai 62.1%, Sedangkan angka kematian selama pengobatan TBC di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan tahun 2024 yaitu 1 jiwa. Hal ini harus menjadi perhatian pemegang program, lintas program dan lintas sektor untuk bersama mencegah penyebaran kasus TB dan meningkatkan angka keberhasilan pengobatan.



Gambar 7.2 Angka Kesembuhan, Pengobatan Lengkap, dan Angka Kematian Selama Pengobatan TBC di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

2. Pneumonia

Pneumonia merupakan sebuah penyakit pada paru-paru dimana *pulmonary alveolus* (alveoli) yang bertanggung jawab menyerap oksigen dari atmosfer meradang dan terisi cairan. Radang paru-paru dapat disebabkan penyebab. Secara klinis pneumonia didefinisikan sebagai suatu peradangan jaringan yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri *streptococcus* dan *mycoplasma pneumonia*, virus, jamur, parasit). radang paru – paru dapat juga disebabkan oleh zat-zat kimia atau cedera jasmani paru –paru atau sebagai akibat dari penyakit lainnya seperti kanker, paru-paru atau berlebihan minum

alkohol.

Gambaran klinis biasanya ditandai dengan demam, mengigil, suhu tubuh meningkat dapat melebihi 40 C, batuk dengan dahak mukoid atau purulen dan sesak nafas. Pneumonia paling umum ditemukan dan berpotensi untuk bertambah parah pada bayi dan anak-anak (terutama, di bawah usia dua tahun), manula (terutama, di atas 65 tahun), orang dengan masalah kesehatan lain, seperti penyakit paru-paru atau sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta perokok. Mereka cenderung memiliki risiko tinggi untuk memerlukan perawatan di rumah sakit.

Pengobatan terdiri atas antibiotik dan pengobatan suportif. Penderita pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPTD Puskesmas Ngaliyan sebanyak 18 kasus dari ditahun 2024. Pneumonia pada balita lebih banyak disebabkan karena faktor seperti kurang gizi, status imunisasi yang tidak lengkap, kurang diberikan ASI, riwayat penyakit kronis pada orang tua bayi atau balita, sanitasi lingkungan tempat tinggal yang kurang memenuhi syarat kesehatan, orang tua perokok dan lain sebagainya. Upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi kasus pneumonia pada bayi atau balita adalah menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi atau balita.

3. HIV (Human Immunodeficiency Virus)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIVpositif. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap terhadap infeksi berbagai berbagai macam penyakit. meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum

benar-benar bisa sembuhkan.

Berdasarkan hasil evaluasi program Infeksi Menular Seksual (IMS) menunjukkan bahwa penyakit ini tidak hanya menyerang pada usia produktif tetapi sudah meningkat pada usia non produktif (anak-anak bahkan bayi), hal ini menunjukkan bahwa trend penyebaran penyakit ini sudah berubah sehingga program harus mengupayakan program penanggulangan yang lebih tepat agar penderita yang terinfeksi pada usia non produktif dapat terjaring.

Berdasarkan data tahun 2024 terdapat 1 kasus terkonfirmasi HIV.baru Yaitu pada rentang usia 20-24 tahun. Pelayanan terhadap pasien dengan HIV sejumlah 19 pasien.

4. Diare

Menurut WHO pengertian diare adalah buang air besar dengan konsistensi cair (mencret) sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari (24 jam), dua kriteria yang penting yang harus ada yaitu BAB cair dan sering. Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan, dimana sarana air bersih dan buang air besar serta perilaku manusia yang tidak sehat merupakan faktor dominan penyebab penyakit tersebut. Peningkatan kasus sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan cuaca/musim, terutama terhadap

ketersediaan air bersih di masyarakat. Kasus diare dapat menyebabkan kematian terutama pada saat Kejadian Luar Biasa (KLB).

Upaya penanggulangan diare dilakukan dengan pemberian oralit dan penggunaan infus pada penderita. Penyuluhan kepada masyarakat agar meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare oleh karena dengan penanganan yang tepat dan cepat ditingkat rumah tangga maka diharapkan dapat mencegah terjadinya kasus dehidrasi berat yang dapat mengakibatkan kematian. Tindakan penanganan segera dilaksanakan dengan melibatkan lintas program dan lintas sektor dengan meningkatkan kesiagaan melalui kegiatan surveilans kasus diare. Berdasarkan grafik di atas, Target penemuan Kasus diare di UPTD Puskesmas Ngaliyan pada Tahun 2024 sebesar 825 orang. Tata laksana pasien diare sebanyak 825 kasus dan seluruh penderita telah mendapat oralit dan zinc.

5. Kusta

Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular masalah nasional kesehatan masyarakat dimana beberapa daerah Indonesia prevalensinya masih cukup tinggi. Penyakit kusta merupakan penyakit menahun yang menyerang syaraf tepi, kulit dan organ tubuh manusia yang dalam jangka waktu panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kusta atau lepra (Morbus Hansen) merupakan penyakit infeksi granulomatous kronik yang menyerang jaringan superfisial terutama kulit dan saraf perifer yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Gejalanya meliputi:

- a) Kelemahan otot
- b) Kesemutan/baal pada tangan, lengan, kaki atau tungkai
- c) Timbul bercak pada kulit berwarna lebih muda dari sekeliling
- d) Mengalami sensasi yang berkurang terhadap nyeri, sentuhan, maupun suhu Tidak sembuh dalam jangka waktu panjang (minggu atau bulan) v Kulit tampak tipis dan mengkilat akibat berkurangnya kerja kelenjar

keringat

- e) Muka berbenjol-benjol yang disebut facies leonina (muka singa)

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi buruk. Terdapat 2 tipe kusta: Menurut World Health Organisation (WHO) Penyakit kusta dapat diklasifikasikan menjadi 2 tipe PB (Pausi Basiler) dan MB (Multi Basiler). Pemeriksaan bisa menggunakan alat sederhana yaitu jarum untuk rasa nyeri, kapas untuk rasa raba dan tabung reaksi masing-masing air panas dan es padapemeriksaan kerokan pada jaringan kulit (*silt-skin smears*). Data Tahun 2024 Penderita Penyakit Kusta yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan pada tahun 2024 berjumlah 0 kasus.

6. Coronavirus Disease (COVID-19)

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian dari pandemi COVID-19 yang terjadi di seluruh dunia dan dikategorikan sebagai bencana non alam sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Berdasarkan grafik diatas bisa terlihat bahwa capaian pelayanan kasus Covid -19 UPTD Puskesmas Ngaliyan sebagai berikut. Kasus konfirmasi sebanyak 0 Orang, di tahun 2024.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Penyakit poliomyelitis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penyebab penyakit tersebut adalah virus polio yang menyerang system syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Kelompok umur 0-3 tahun merupakan kelompok kumur yang paling sering diserang penyakit ini, dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher dan sakit ditungkai dan lengan. AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas dan kemudian berakhir dengan kelumpuhan. Berdasarkan laporan pada tahun 2024, tidak ditemukan kasus polio di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan

2. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang umumnya menyerang selaput lendir pada hidung dan tenggorokkan yang sangat menular dan termasuk infeksi serius yang berpotensi mengancam jiwa. Difteri penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis. Gejala klinis panas tinggi, menggigil, disertai pseudomembran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, dan tonsil, sakit menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*). Penyakit ini sering kali menjadi penyebab kematian pada anak-anak, namun penyakit ini dapat dicegah dengan pemberian imunisasi DPT1, DPT2 dan DPT3. sumber dan cara penularan difteri melalui manusia, baik sebagai penderita atau carrier dan menyerang pernafasan. Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus Difteri di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan walaupun sebelumnya terindikasi ada 2 kasus suspect difteri namun hasil pemeriksaan swab tenggorokannya negatif

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus merupakan infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* dan masuk ke dalam tubuh. Bakteri ini hidup di tanah, debu, usus hewan, dan kotoran hewan maupun manusia. Lalu, bakteri selanjutnya akan masuk ke dalam tubuh melalui luka yang terbuka, bisa berupa luka tusuk atau sayat. Luka yang terinfeksi apabila tidak segera diobati akan menimbulkan keluhan dan rasa sakit pada otot rahang dan leher (*Lockjaw*). Tetanus banyak diderita oleh bayi baru lahir dan para ibu yang tidak terlindungi vaksin. WHO mencatat 25.000 bayi baru lahir meninggal dunia karena kasus tetanus di tahun 2018. Penyakit ini sering terjadi di daerah padat penduduk dengan iklim panas dan udara lembab.

Berdasarkan laporan Program Imunisasi, pada tahun 2024 tidak terjadi kasus tetanus dan kasus tetanus neonatorum di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

4. Campak

Penyakit Campak adalah infeksi yang disebabkan oleh virus *paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang terinfeksi. sebagian besar menyerang anak- anak usia prasekolah dan usia sekolah dasar. Penyakit ini akan memunculkan ruam di seluruh tubuh dan sangat menular. Bercak atau ruam merah kecoklatan akan muncul setelah beberapa hari kemudian. Urutankemunculan bercak ini dari belakang telinga sekitar kepala kemudian leher danpada akhirnya ruam menyebar ke seluruh tubuh. Campak lebih sering menimpa anak-anak berusiadi bawah lima tahun. Tapi pada dasarnya semua orang bisa terinfeksi virus ini, terutama yang belum pernah terkena campak atau yang belum mendapat vaksinasi campak. Imunisasi campak dapat dilakukan pada usia 9 bulan. Data tahun 2024 menunjukkan tidak terdapat kasus supek campak di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Pada tahun 2024, tidak ditemukan KLB di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan.

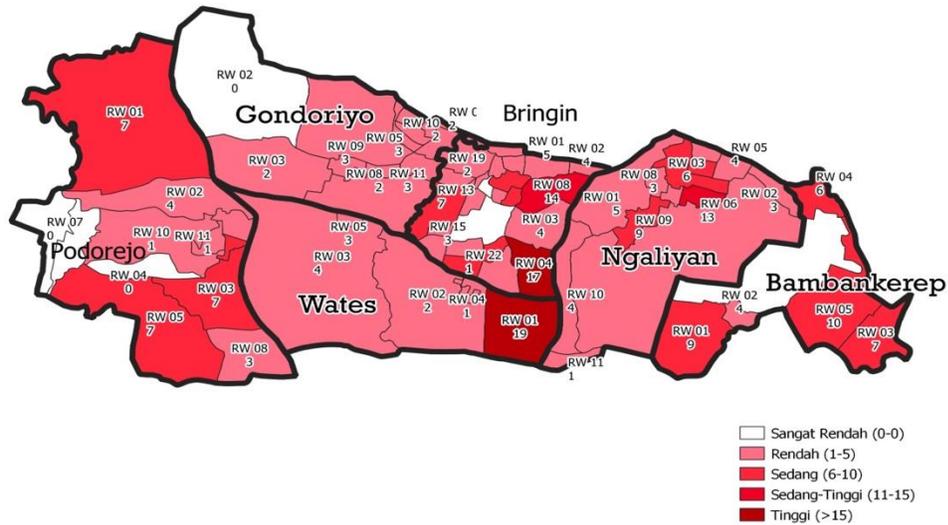
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vector nyamuk *aedes aegypty*. Indonesia merupakan negara tropis yang secara umum mempunyai resiko terjangkit penyakit DBD, karena vektor penyebabnya yaitu nyamuk *Aedes aegypti* tersebar luas di kawasan pemukiman maupun tempat-tempat umum, kecuali wilayah yang terletak pada ketinggian lebih dari 1000 meter diatas permukaan laut.

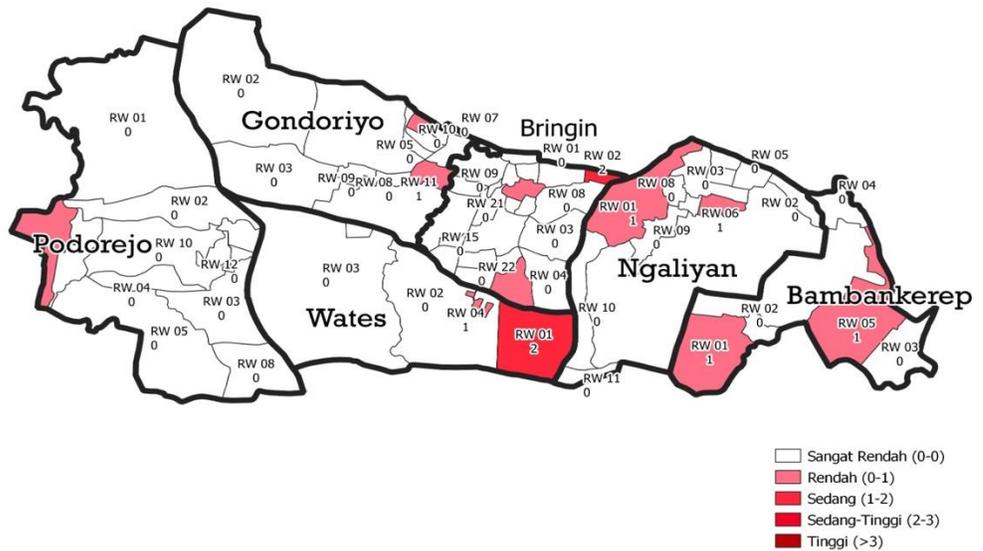
Serangan penyakit DBD berimplikasi luas terhadap kerugian material dan moral berupa biaya rumah sakit dan pengobatan pasien, kehilangan produktivitas kerja dan yang paling fatal adalah kehilangan nyawa. Upaya pemberantasan vector yang telah dilaksanakan melalui pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, menutup dan mendaur ulang) plus menaburkan larvasida. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan PSN adalah angka bebas jentik (ABJ). Jika dilihat dari grafik jumlah penderita DBD mengalami peningkatan di tahun 2024 yaitu sebanyak 23 kasus, dengan jumlah Penderita yang meninggal sebanyak 0 orang.

Gambaran Kasus Demam Dengue (DD) di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024



Gambar 7.3 Distribusi Jumlah Kasus DD per Kelurahan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

Gambaran Kasus DBD dan DSS di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024



Gambar 7.4 Distribusi Jumlah Kasus DBD per Kelurahan di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan Tahun 2024

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya kerjasama yang melibatkan warga dalam rangka upaya pencegahan dan pemberantasan nyamuk (PSN). Berdasarkan data tahun 2024, terdapat 123 kasus DD-DBD-DSS baru, sedangkan di Tahun 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan tidak terdapat kasus baru. Sejak tahun 2023-2024 tidak ada kematian akibat DBD. Telah dilakukan tindakan sebagai respon atas adanya laporan kasus berupa penyelidikan epidemiologi pada setiap kasus DBD yang dilaporkan.

2. Malaria

Berdasarkan data yang tercatat, terdapat 2 kasus positif malaria di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan Kedua kasus ini telah mendapatkan pengobatan dan respons cepat dan efektif dari Puskesmas dalam menangani kasus malaria.

3. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menetap (seumur hidup) berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin sehingga dapat menimbulkan stigma sosial. Berdasarkan data tahun 2024 tidak terdapat kasus filariasis di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan. Upaya pencegahan dan pemberantasan dilakukan dengan memutus rantai penularan dan mengobati penderita untuk mencegah infeksi sekunder. Dalam upaya mencapai eradikasi Filariasis tahun 2024 (WHO), diperlukan alat/sarana yang sensitif untuk penegakan diagnosis sehingga penderita dapat ditemukan dalam stadium dini dan tidak sampai menimbulkan kecacatan.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang penyebabnya bukan mikro organisme tetapi terjadi karena pola hidup yang kurang

sehat, seperti merokok, penyakit bawaan, cacat fisik, penuaan, usia, dan gangguan kejiwaan. PTM ini menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di Indonesia. Ketika

permasalahan penyakit menular masih menjadi sorotan dalam masalah kesehatan dan dalam waktu bersamaan morbiditas, mortalitas PTM makin meningkat. Hal ini akan menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia khususnya di UPTD Puskesmas Ngaliyan.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan pengukuran sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) dan berelaksasi anantara denyut (diastole). tekanan darah normal pada saat istirahat adalah kisaran 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Hipertensi terjadi bila terus menerus berada pada 140/90 mmhg atau lebih. Pada tahun 2024 jumlah estimasi penderita hipertensi diatas usia > 15 tahun yang mendapatkan layanan di UPTD Puskesmas Ngaliyan sebanyak 11,000 orang (100%).

2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Puskesmas Ngaliyan telah melaksanakan program pelayanan kesehatan bagi penduduk usia produktif (15-59 tahun) di wilayah kerjanya pada tahun 2024. Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dan mendeteksi risiko kesehatan pada kelompok usia produktif. Berdasarkan data yang tercatat, pelayanan kesehatan usia produktif telah dilaksanakan di beberapa kelurahan di Kecamatan Ngaliyan.

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Diabetes (diabetes melitus) adalah suatu penyakit metabolik yang diakibatkan oleh meningkatnya kadar glukosa atau gula darah. Gula darah sangat vital bagi kesehatan karena merupakan sumber energi yang penting bagi sel-sel dan jaringan. Penyakit ini dibagi menjadi beberapa tipe, yaitu:

- a) Diabetes tipe 1, dimana sistem daya tahan tubuh menyerang dan menghancurkan sel beta di pankreas yang memproduksi insulin

- b) Diabetes tipe 2, di mana sel beta di pankreas tidak memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup, atau sel-sel tubuh tidak menunjukkan respons terhadap insulin yang diproduksi.
- c) Diabetes gestasional, yakni diabetes yang terjadi saat kehamilan.
- d) Diabetes tipe lain, yang dapat timbul akibat kelainan hormon, imunologi, infeksi, atau genetik lainnya

Jumlah penderita penyakit DM di UPTD Puskesmas Ngaliyan pada tahun 2024 yaitu sebanyak 1,500 orang, penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan standar mencapai 100%.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kanker Payudara adalah kanker

Kanker ini umumnya diderita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan Clinical Breast Examination (CBE).

Pada tahun 2024 di UPTD Puskesmas Ngaliyan dilakukan pemeriksaan sebanyak 905 orang peserta. Hasilnya tidak ditemukan kasus IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk.

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam

menjalankan fungsi sebagai manusia. ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Undang – Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat. Pada tahun 2024, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di UPTD Puskesmas Ngaliyan sebanyak 180 Orang dan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar.

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Air adalah salah satu sumber kehidupan, dan setiap manusia memerlukan air bersih. Oleh karena itu air bersih harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan (syarat fisik, kimiawi, dan bakteriologi). Berdasarkan data tahun 2024, jumlah sarana air minum yang telah diperiksa sebesar 99.30%. Seluruh kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Ngaliyan telah memiliki sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) dengan cakupan >98%.

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Jamban Sehat adalah salah satu syarat rumah sehat. Pengelolaan sebuah jamban yang memenuhi syarat kesehatan diperlukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penularan penyakit. Berdasarkan laporan puskesmas, Jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak sejumlah 19,332 atau 99,89%.

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2020-2024 yang diharapkan tersedianya universal access atau cakupan akses sebesar 100% untuk air minum dan sanitasi yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. STBM melalui pemberdayaan dengan metode pemicuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS);
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- c. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT);
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta

e. Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT).

Data pada 5 tahun 2024 menunjukkan, 100% cakupan untuk SBS, CTPS dan PAM-RT. Cakupan PS-RT di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan >95% dan Cakupan PLC-RT mencapai 99%.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDART

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi saran

Tempat-tempat umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan-badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat-tempat umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan. Pengawasan sanitasi tempat umum meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar sejumlah

30 TFU. Adapun yang memenuhi syarat kesehatan dapat digambarkan sebagai berikut bahwa Pengawasan TFU yang dilakukan sudah mencapai target 96.42% dari 28 TFU semuanya sudah memenuhi persyaratan kesehatan.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah Usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Hygiene sanitasi makanan adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan.

TPP di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ngaliyan yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dengan komposisi sebagai berikut, Berdasarkan data Tahun 2024, TPP yang memenuhi laik HSP adalah Jasa Boga Sebanyak 12 (100%), Restoran 22 (100%), depot air minum 27 (100%), Rumah makan 16 (100%), dan sentra pangan jajanan/kantin 20 (100%).

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal. Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahandan rencana strategis dengan harapan ditahun

mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2026.

BAB IX PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi organisasi dalam pelaksanaan manajemen. Penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program Kesehatan.

Di bidang kesehatan, data dan informasi diperoleh melalui penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan yang sudah cukup baik dan terintegrasi tapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan data informasi kesehatan secara optimal. Diharapkan Profil Kesehatan Puskesmas ini dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang situasi derajat kesehatan masyarakat dan situasi upaya kesehatan yang telah dicapai. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kualitas Profil, perlu dicari terobosan dalam mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat untuk mengisi kekosongan data sehingga kualitas data menjadi lebih baik.

Profil Puskesmas ini berisi hasil kegiatan program selama satu tahun yaitu 2024. Analisa dilakukan pada program prioritas dan masih yang dibawah target. Dalam laporan ini analisa dibuat berupa perumusan masalah, penyebab masalah, alternatif pemecahandan rencana strategis dengan harapan ditahun mendatang hasilnya dapat digunakan untuk Rencana Usulan Kegiatan 2025.

LAMPIRAN

1. 10 Besar Penyakit 2024



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS
KESEHATAN KOTA SEMARANG UPTD
PUSKESMAS NGALIYAN**

JL. Wismasari Raya Ngaliyan Smg ☎ (024) 7608795
Email: pusknqaliyan@gmail.com

**10 BESAR PENYAKIT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGALIYAN
KOTA SEMARANG TAHUN 2023**

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	Acute nasopharyngitis [common cold]	4874
2	Dyspepsia	3700
3	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	3392
4	Acute apical periodontitis of pulpal origin	3296
5	Fever of other and unknown origin	3053
6	Acute pharyngitis	2277
7	Cough	2240
8	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	1957
9	Essential (primary) hypertension	1862
10	Fever, unspecified	1817



Mengetahui,
Kepala Puskesmas Ngaliyan

Dr. Indri Widiastuti, M.K.M
NIP. 19800106 200501 2 016

2. Loker Pendaftaran UPTD Puskesmas Ngaliyan



3. KIA



4. Pemeriksaan di Poli Gigi



5. Pelayanan di IGD



6. Pelayanan Poli DOTS



7. Pelayanan Poli MTBS



8. Laboratorium



9.

10. Ruang Rawat Inap



11. Ruang Bersalin



12. BP umum



13. Rawat inap



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Gondoriyo	4.006	4.095	8.101
2	Podorejo	4.997	5.047	10.044
3	Bringin	9.041	9.138	18.179
4	Bambankerep	3.180	3.139	6.319
5	Ngaliyan	6.533	6.668	13.201
6	Wates	2.976	3.055	6.031
Jumlah		30.733	31.142	61.875

TABEL 2

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		0.0
KABUPATEN/KOTA		2	2	100.0

TABEL 4

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	NGALIYAN	NGALIYAN	75	100,0	0	0,0	75	6

TABEL 5

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	69	0	69	84	1	85	153	1	154
2		BAMBAKEREK	53	1	54	40	0	40	93	1	94
3		GONDORIYO	52	1	53	56	0	56	108	1	109
4		BRINGIN	113	0	113	116	0	116	229	0	229
5		PODOREJO	62	0	62	73	0	73	135	0	135
6		WATES	54	0	54	42	0	42	96	0	96

TABEL 6

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	NGALIYAN	NGALIYAN	150	0	0	0	0
2	0	BAMBAKEREK	93	0	0	0	0
3	0	GONDORIYO	108	0	0	0	0
4	0	BRINGIN	230	0	0	0	0
5	0	PODOREJO	135	0	0	0	0
6	0	WATES	98	0	0	0	0

TABEL 8

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	NGALIYAN	NGALIYAN	141	141	100,0	149	105,7	149	105,7	149	149	100,0	149	100,0	148	99,3	149	100,0
2		BAMBAKEREK	89	89	100,0	93	104,5	93	104,5	92	92	100,0	93	101,1	93	101,1	92	100,0
3		GONDORIYO	110	110	100,0	109	99,1	109	99,1	109	109	100,0	109	100,0	109	100,0	109	100,0
4		BRINGIN	252	252	100,0	226	89,7	226	89,7	225	225	100,0	226	100,4	226	100,4	225	100,0
5		PODOREJO	143	143	100,0	137	95,8	137	95,8	134	134	100,0	137	102,2	137	102,2	134	100,0
6		WATES	109	109	100,0	100	91,7	100	91,7	99	99	100,0	100	101,0	100	101,0	99	100,0

TABEL 9

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	NGALIYAN	NGALIYAN	141	32	22,7	69	48,9	14	9,9	12	8,5	10	7,1	105	74,5
2		BAMBAKEREK	89	24	27,0	51	57,3	9	10,1	9	10,1	7	7,9	76	85,4
3		GONDORIYO	110	27	24,5	56	50,9	14	12,7	6	5,5	8	7,3	84	76,4
4		BRINGIN	252	42	16,7	96	38,1	14	5,6	9	3,6	9	3,6	128	50,8
5		PODOREJO	143	32	22,4	71	49,7	14	9,8	9	6,3	9	6,3	103	72,0
6		WATES	109	16	14,7	53	48,6	7	6,4	9	8,3	8	7,3	77	70,6

TABEL 11

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	NGALIYAN	NGALIYAN	69	84	153	69	100,0	84	100,0	153	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	0	BAMBAKEREK	53	40	93	53	100,0	40	100,0	93	100,0	1	1,9	1	2,5	2	2,2	1	1,9	1	2,5	2	2,2
3	0	GONDORIYO	52	56	108	52	100,0	56	100,0	108	100,0	0	0,0	1	1,8	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	0	BRINGIN	113	116	229	113	100,0	116	100,0	229	100,0	4	3,5	6	5,2	10	4,4	0	0,0	3	2,6	3	1,3
5	0	PODOREJO	62	73	135	62	100,0	73	100,0	135	100,0	1	1,6	3	4,1	4	3,0	0	0,0	3	4,1	3	2,2
6	0	WATES	54	42	96	54	100,0	42	100,0	96	100,0	1	1,9	2	4,8	3	3,1	1	1,9	1	2,4	2	2,1

TABEL 12

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL								
			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	NGALIYAN	NGALIYAN	69	84	153	69	100,0	84	100,0	153	100,0	69	100,0	84	100,0	153	100,0	10	14,5	9	10,7	19	12,4			
2	0	BAMBAKEREK	53	40	93	53	100,0	40	100,0	93	100,0	53	100,0	40	100,0	93	100,0	8	15,1	8	20,0	16	17,2			
3	0	GONDORIYO	52	56	108	52	100,0	56	100,0	108	100,0	52	100,0	56	100,0	108	100,0	10	19,2	8	14,3	18	16,7			
4	0	BRINGIN	113	116	229	113	100,0	116	100,0	229	100,0	113	100,0	116	100,0	229	100,0	10	8,8	10	8,6	20	8,7			
5	0	PODOREJO	62	73	135	62	100,0	73	100,0	135	100,0	62	100,0	73	100,0	135	100,0	10	16,1	9	12,3	19	14,1			
6	0	WATES	54	42	96	54	100,0	42	100,0	96	100,0	54	100,0	42	100,0	96	100,0	8	14,8	7	16,7	15	15,6			

TABEL 12

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NGALIYAN	NGALIYAN	150	150	100,0	86	69	80,2
2	0	BAMBAKEREP	90	90	100,0	84	66	78,6
3	0	GONDORIYO	105	105	100,0	91	72	79,1
4	0	BRINGIN	226	226	100,0	164	134	81,7
5	0	PODOREJO	131	131	100,0	77	55	71,4
6	0	WATES	93	93	100,0	56	42	75,0

TABEL 13											
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
PUSKESMAS NGALIYAN											
TAHUN 2023											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	403	411	814	403	100,0	413	100,5	816	100,2

TABEL 13**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	ngaliyan	puskesmas ngaliyan	6	6	100,0

TABEL 14

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	554	554	100,0	3.535	3.535	100,0	4.089	4.089	100,0

TABEL 15

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	NGALIYAN	NGALIYAN	4243	3429	4243	100%	4243	100%	4243	100%	3425	100%

TABEL 16

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	2.295	1.863	4.158	2.295	1.863	4.158	100,0	100,0	100,0

TABEL 16

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS													
PUSKESMAS NGALIYAN													
TAHUN 2023													
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	NGALIYAN	NGALIYAN	4.158	28	0,0	4.158	17	0,4	4.158	13	0,0	3	0,1

TABEL 17

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 PUSKESMAS NGALIYAN
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTs			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTs			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	NGALIYAN	NGALIYAN	693	693	100,0	679	679	100,0	526	526	100,0	6132	6132	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0

TABEL 18

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS									
PUSKESMAS NGALIYAN									
TAHUN 2023									
PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGALIYAN	NGALIYAN	455	290	5.290	1,6	5.290	302	0,1

TABEL 19

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	NGALIYAN	NGALIYAN	18	18	100,0	18	100,0	2.102	2.138	4.240	2.102	100,0	2.138	100,0	4.240	100,0	743	725	1.468	418	56,3	384	53,0	802	54,6

TABEL 20

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	NGALIYAN	NGALIYAN	213	213	426	33	#REF!	215	#REF!	250	58,7	2	#REF!	2	#REF!

TABEL 21

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	1.850	2.134	3.984	1.850	100,0	2.134	100,0	8.098	203,3

TABEL 22									
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS									
PUSKESMAS NGALIYAN TAHUN 2023									
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGALIYAN	NGALIYAN	364	187	51,4	177	48,6	364	20
2		BAMANKEREP	121	58	47,9	63	52,1	121	11
3		GONDORIYO	169	84	49,7	85	50,3	169	8
4		BRINGIN	295	144	48,8	151	51,2	295	29
5		PODOREJO	213	97	45,5	116	54,5	213	5
6		WATES	239	143	59,8	96	40,2	239	8

TABEL 24

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	NGALIYAN	NGALIYAN	1.428	153	153	153,0	52	6	1	0	0	6	1	7	13,5	74	72	146	
2	BAMBANKEREP	0	827	144	144	144,0	23	4	0	0	0	4	0	4	17,4	71	68	137	
3	GONDORIO	0	784	143	143	8,0	28	2	3	0	0	2	3	5	17,9	65	68	133	
4	BRINGIN	0	171	143	143	143,0	6	6	1	0	0	6	1	7	116,7	71	69	140	
5	PODOREJO	0	1.020	141	141	141,0	37	2	2	0	0	2	2	4	10,8	69	72	141	
6	WATES	0	559	147	147	331,0	20	3	1	0	0	3	1	4	20,0	69	72	141	
7	RS/LUAR WILAYA	0	0	331	331	100,0	33	16	17	0	0	16	17	33	100,0	142	162	304	

TABEL 25**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	20,0
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	10,0
5	25 - 49 TAHUN	4	3	7	70,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0

TABEL 26

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	NGALIYAN	NGALIYAN	10	10	100

TABEL 27

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

PUSKESMAS NGALIYAN

TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEL NGALIYAN	NGALIYAN	1.428	39	241	86	223,1	25	10,4	64	74,4	25	100,0	25	100,0
2	KEL BANBAMKEREPE	0	627	17	106	29	171,3	4	3,8	65	224,1	4	100,0	4	100,0
3	KEL GONDORIO	0	787	21	132	64	301,2	16	12,1	77	120,3	16	100,0	16	100,0
4	KEL BRINGIN	0	171	5	29	73	1581,1	25	86,7	72	98,6	25	100,0	25	100,0
5	KEL PODOREJO	0	1.020	28	172	32	116,2	7	4,1	60	187,5	7	100,0	7	100,0
6	KEL WATES	0	558	15	94	34	225,7	13	13,8	44	129,4	13	100,0	13	100,0
7	RS/ LUAR WILAYAH	0	0	374	59	374	100,0	59	100,0	374	100,0	59	100,0	59	100,0

TABEL 28

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NGALIYAN	NGALIYAN	141	1	140	141	100,0	1
2	0	BAMBAKEREP	89	1	88	89	100,0	1
3	0	GONDORIYO	110	1	109	110	100,0	1
4	0	BRINGIN	252		252	252	100,0	0
5	0	PODOREJO	143		143	143	100,0	0
6	0	WATES	109	2	107	109	100,0	2

TABEL 29

Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG									
PUSKESMAS NGALIYAN									
TAHUN 2023									
NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	NGALIYAN	NGALIYAN						0	
2	0	BAMBAKEREP	1	1	100		0,0	1	100
3	0	GONDORIYO	1	1	100		0,0	1	100
4	0	BRINGIN						0	
5	0	PODOREJO						0	
6	0	WATES	2	2	100		0,0	2	100

TABEL 23

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN			0			0	0	0	0

TABEL 24

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	0	BAMBankEREP	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	0	GONDORIYO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	0	BRINGIN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	0	PODOREJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	0	WATES	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0

TABEL 26

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	2022		TAHUN	2021	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0	0,0	0	0	0,0
2	0	BAMBANKEREP	0	0	0,0	0	0	0,0
3	0	GONDORIYO	0	0	0,0	0	0	0,0
4	0	BRINGIN	0	0	0,0	0	0	0,0
5	0	PODOREJO	0	0	0,0	0	0	0,0
6	0	IWATES	0	0	0,0	0	0	0,0

TABEL 27

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS				
PUSKESMAS NGALIYAN				
TAHUN 2023				
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0

TABEL 28

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 PUSKESMAS NGALİYAN
 TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	5	4	9

TABEL 29

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0	0,0

TABEL 30

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	13	7	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0

TABEL 31

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	3	0	3	3,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0

TABEL 33

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS											
PUSKESMAS NGALIYAN											
TAHUN 2023											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA \geq 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	NGALIYAN	NGALIYAN	5630	5841	11.471	5.361	100,0	7.297	100,0	12.658	110,3

TABEL 34

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	NGALIYAN	NGALIYAN	1479	1479	100,0

TABEL 35

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	NGALIYAN	NGALIYAN	153	0	138	15	0	2	0	0	140	15	155	101,3

TABEL 36						
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR						
PUSKESMAS NGALIYAN						
TAHUN 2023						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Ngaliyan	Ngaliyan	Ngaliyan	1890	1876	99,25925926
2	0	0	Bambankerep	851	846	99,41245593
3	0	0	Gondoriyo	1057	1046	98,95931883
4	0	0	Bringin	2016	2008	99,6031746
5	0	0	Podorejo	1527	1511	98,95219384
6	0	0	Wates	659	652	98,93778452

TABEL 37

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Ngaliyan	Ngaliyan	Ngalian	4,605	1	#VALUE!	4,605	100	4,605	100	4383	94744,843	4589	99652,55157	1	#VALUE!
2	0	0	Bambankerep	1,986	1	#VALUE!	1,986	100	1,986	100	1875	94410,876	1970	99194,36052	1	#VALUE!
3	0	0	Gondoriyo	2,249	1	#VALUE!	2,249	100	2,249	100	2116	94086,261	2233	99288,5727	1	#VALUE!
4	0	0	Beringin	5,303	1	#VALUE!	5,303	100	5,303	100	5170	97491,986	5287	99698,28399	1	#VALUE!
5	0	0	Podorejo	3,420	1	#VALUE!	3,420	100	3,420	100	3277	95818,713	3404	99532,16374	1	#VALUE!
6	0	0	Wates	1,790	1	#VALUE!	1,790	100	1,790	100	1714	95754,19	1774	99106,14525	1	#VALUE!

TABEL 38

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					SD/MI	SMP/MTs											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngalian	Ngalian	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100	1	100,0	1	100	8	100
2	Bambankerep	Ngalian	2	0	0	0	2	2	100,0	0	100	0	100,0	-	100	2	100
3	Gondoriyo	Ngalian	3	1	0	0	4	3	100,0	1	100	0	100,0	-	100	4	100
4	Beringin	Ngalian	2	1	1	0	4	2	100,0	1	100	1	100,0	-	100	4	100
5	Podorejo	Ngalian	4	1	1	0	6	4	100,0	1	100	1	100,0	-	100	6	100
6	Wates	Ngalian	4	2	0	0	6	4	100,0	2	100	0	100,0	-	100	6	100

TABEL 39

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023

NO	KELURAHAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngalian	NGALIYAN	5	5	100	29	29	100	0	0	0	12	12	100	4	4	100	0	0	0	5	5	100
2	Bambangkerop		0	0	#DIV/0!	2	2	100	1	1	100	3	3	100	0	0	0	0	0	0	2	2	100
3	Gondoroyo		0	0		0	0	0	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	1	1	100
4	Beringin		2	2	100	3	3	100	0	0	0	6	6	100	1	1	100	0	0	0	3	3	100
5	Podorejo		1	1	100	0	0	0	0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	4	4	100
6	Wates		3	3	100	4	4	100	0	0	0	3	3	100	0	0	0	0	0	0	3	3	100

TABEL 40

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
PUSKESMAS NGALIYAN							
TAHUN 2023							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	NGALIYAN	NGALIYAN	27	26	1	26	1

TABEL 41

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	NGALIYAN	NGALIYAN	0	0	0	0	1	0	7	12	4	3	12	15

TABEL 42

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																	
PUSKESMAS NGALIYAN																	
TAHUN 2023																	
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LAN SIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	NGALIYAN	NGALIYAN	1764	1764	100	3880	3880	100	21219	21219	100	2042	2042	100	28905	28905	100

TABEL 43

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

PUSKESMAS NGALIYAN
TAHUN

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	NGALIYAN	NGALIYAN	1764	1613	91,439909	3880	3762	96,958763	21219	20054	94,509638	2042	2042	100	28905	27471	95,0389206

